



IDN/ANTARA

TEMU BISNIS PARIWISATA DI KUALA LUMPUR

Pembeli dan penjual melakukan business matching dalam kegiatan temu bisnis pariwisata di Kuala Lumpur, Malaysia, Senin (16/10). Institut Pariwisata Trisakti menggandeng PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengadakan konferensi sekaligus temu bisnis pariwisata yang diikuti puluhan buyers dan sellers dari Indonesia dan Malaysia.

Wasekjen PBB akan Turun Tangan Bantu Buka Akses Pengiriman Bantuan ke Gaza

Konvoi pembawa bantuan kemanusiaan belum berhasil memasuki Jalur Gaza akibat terus berlanjutnya serangan Israel.

JENEWA (IM)— Wakil Sekretaris Jenderal PBB untuk Urusan Kemanusiaan Martin Griffiths akan bertolak ke Timur Tengah pada Rabu (18/10). Kedatangannya bertujuan membantu menegosiasikan akses penyaluran bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza.

"Kita membutuhkan akses terhadap bantuan. Kami sedang melakukan diskusi mendalam dengan Israel, Mesir, dan pihak-pihak lain," kata Griffiths dalam sebuah pernyataan video, Senin (16/10), dikutip laman Al Arabiya.

Griffiths menjelaskan, dia berharap memperoleh kabar baik terkait proses penyaluran bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza via jalur penyeberangan Rafah. Namun, hingga berita ini dituliskan, konvoi pembawa bantuan kemanusiaan belum berhasil memasuki Jalur Gaza akibat terus berlanjutnya serangan Israel.

"Besok saya sendiri akan pergi ke wilayah tersebut untuk mencoba membantu dalam perundingan, mencoba memberikan kesaksian dan menyatakan solidaritas atas keberanian luar biasa dari ribuan pekerja bantuan yang tetap bertahan dan

masih membantu masyarakat di Gaza dan Tepi Barat," kata Griffiths.

Israel masih menghambat upaya penyaluran bantuan kemanusiaan ke Jalur Gaza. Pemerintah Mesir mengungkapkan, jalur penyeberangan Rafah, yang menjadi pintu lalu lintas utama ke dan keluar Jalur Gaza, tidak ditutup secara resmi.

Namun, truk-truk pengangkut bantuan kemanusiaan tak dapat melintas karena serangan udara Israel di sisi Gaza masih terus berlanjut. "Ada kebutuhan mendesak untuk meringankan penderitaan warga sipil Palestina di Gaza," kata Menteri Luar Negeri Mesir Sameh Shoukry kepada wartawan, Senin, seraya menambahkan bahwa pembicaraan dengan Israel tidak membuahkan hasil.

"Sampai saat ini, Pemerintah Israel belum mengambil sikap untuk membuka penyeberangan Rafah dari sisi Gaza untuk memungkinkan masuknya bantuan dan keluarganya warga negara ketiga," tambah Shoukry.

Shoukry mengatakan, Mesir menginginkan agar jalur penyeberangan Rafah dapat berfungsi seperti biasanya,

termasuk bagi warga Palestina yang mencari perawatan medis atau perjalanan normal. Sebelumnya, dua sumber keamanan Mesir mengatakan kepada Reuters bahwa gencatan senjata di Gaza selatan yang berlangsung beberapa jam telah disepakati pada Senin pagi. Hal itu guna memfasilitasi proses pengiriman bantuan dan evakuasi di Rafah.

Namun, Israel kemudian membantah adanya kesepakatan semacam itu. "Saat ini tidak ada gencatan senjata dan bantuan kemanusiaan di Gaza sebagai imbalan atas keluarnya orang asing," kata sebuah pernyataan dari kantor Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu.

Menurut laporan Al Arabiya, perbatasan Rafah ke Gaza dibuka pada Senin pagi waktu setempat. Terdapat lebih dari 100 truk yang mengangkut bantuan kemanusiaan mengantar untuk memasuki Jalur Gaza.

Dua sumber dan seorang saksi di lokasi yang dikutip Reuters mengungkapkan, truk-truk pengangkut ratusan ton bantuan dari LSM serta beberapa negara sedang menunggu di Kota Al-Arish di Mesir untuk mendapatkan kondisi yang memungkinkan masuk ke Gaza. Secara terpisah, video Reuters menunjukkan truk bahan bakar berbendera PBB tampak meninggalkan Gaza menuju Mesir melalui penyeberangan Kerem

Shalom yang dikuasai Israel.

Penyeberangan perbatasan yang dikendalikan Mesir ke Gaza sebelumnya diperkirakan akan dibuka kembali di tengah upaya diplomatik untuk mendapatkan bantuan ke kantong yang telah berada di bawah pengepungan intens Israel.

Pemerintah Mesir mengungkapkan, jalur penyeberangan Rafah, yang menjadi pintu lalu lintas masuk utama ke dan keluar Jalur Gaza, tidak ditutup secara resmi. "Tapi, truk-truk pengangkut bantuan kemanusiaan tak dapat melintas akibat terus berlanjutnya serangan udara Israel di sisi Gaza. "Ada kebutuhan mendesak untuk meringankan penderitaan warga sipil Palestina di Gaza," kata Menteri Luar Negeri Mesir Sameh Shoukry kepada wartawan.

Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS), Antony Blinken pada Minggu (15/10) mengatakan, penyeberangan perbatasan ke Gaza yang dikontrol Mesir akan dibuka kembali. AS bekerja sama dengan Mesir, Israel, dan PBB untuk menyalurkan bantuan melalui pembukaan perbatasan itu. Ratusan ton bantuan dari beberapa negara telah menunggu di semenanjung Sinai Mesir selama berhari-hari. Mereka menunggu kesepakatan mengenai pengiriman bantuan yang aman ke Gaza dan melakukan evakuasi beberapa warga pe-

megang paspor asing melalui penyeberangan Rafah.

"Kami telah menerapkannya, Mesir telah memberikan banyak dukungan material bagi masyarakat di Gaza, dan Rafah akan dibuka kembali," kata Blinken kepada wartawan di Kairo.

Blinken mengatakan, keputusan untuk membuka penyeberangan Rafah merupakan hasil dari pembicaraan dengan Presiden Mesir Abdul Fattah al-Sisi. Mesir telah meningkatkan upaya diplomatik untuk memecahkan kebuntuan tersebut.

"Kami sedang menyusun, bersama PBB, Mesir, Israel, dan negara-negara lain, mekanisme yang dapat digunakan untuk menyalurkan bantuan dan menyulurkannya kepada orang-orang yang membutuhkannya," ujar Blinken.

Sisi mengatakan kepada Blinken bahwa Israel telah merespons secara tidak proporsional dengan melancarkan serangan terberatnya di Gaza.

Serangan Israel tersebut sebagai pembalasan atas serangan mengejutkan yang dilakukan Hamas pada 7 Oktober. Serangan dahsyat Hamas telah membuat militer Israel kewalahan.

"Reaksi ini melampaui hak untuk membela diri, tapi berubah menjadi hukuman kolektif bagi 2,3 juta orang di Gaza," kata Sisi dalam pidato bersama. ● **tom**

Joe Biden Akan Kunjungi Israel Hari Ini

WASHINGTON (IM) — Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden akan mengunjungi Israel pada Rabu, (18/10), untuk mendukung sekutunya dalam memberantas Hamas. Meskipun perjalanannya penuh dengan risiko, baik secara politik maupun fisik.

Kunjungan Biden ke Israel dilakukan atas undangan Perdana Menteri (PM) Israel Benjamin Netanyahu. Hal ini dikarenakan Biden secara frontal mendukung Israel dan mengkritik serangan Hamas pada 7 Oktober 2023 yang menewaskan kurang lebih 1.300 warga Israel.

Dilansir dari The New York Times, Gedung Putih menyatakan bahwa perjalanan Biden ke Israel pada Rabu ini diputuskan setelah tujuh jam perundingan dengan para pejabat tinggi intelijen dan penasihat terdekatnya di Ruang Oval, pada Senin, (16/10), malam hari.

"AS akan fokus pada kebutuhan kritis akan bantuan kemanusiaan untuk masuk ke Gaza, dan juga memberi akses bagi orang-orang yang tidak bersalah untuk keluar," kata Juru bicara Dewan Keamanan Nasional John F. Kirby kepada wartawan.

"Kami jelas tidak ingin melihat penderitaan warga sipil lagi," tambahnya.

Gambaran risiko keamanan yang akan dihadapi Biden sudah terlihat ketika Menteri Luar Negeri AS Antony Blinken yang sedang melakukan pertemuan di

Tel Aviv, Israel, harus berunding di sebuah bunker dengan Netanyahu saat sirene tiba-tiba berbunyi menandai adanya roket yang memasuki wilayah Israel.

Menurut laporan Reuters, Blinken harus berada di bunker selama kurang lebih lima menit ketika pertemuan sedang berlangsung.

Tidak hanya Biden yang merencanakan kunjungan ke Israel minggu ini, Kanselir Jerman Olaf Scholz dan para pemimpin Barat lainnya juga akan mendatangi wilayah yang masih berperang dengan para pejuang Hamas ini.

Perlu dicatat bahwa Presiden AS jarang mengunjungi negara sekutunya selama perpecahan konflik tengah berlangsung. Tugas tersebut biasanya diserahkan kepada diplomat senior atau pejabat di Kementerian Pertahanan AS.

"Kunjungan presiden harus diutar secara ketat dan perang tidak pernah diatur secara ketat," ucap Wakil Presiden Senior di Pusat Studi Strategis dan Internasional Jon Alterman, sebagaimana dikutip dari Reuters.

Rencana kunjungan Presiden AS Joe Biden ini akan dilanjutkan dengan tur Blinken ke tujuh negara di Timur Tengah selama beberapa hari, dengan tujuan untuk mencegah perpecahan konflik dan peperangan agar tidak meluas ke wilayah-wilayah lain. ● **gul**

Putin Akan Berkunjung ke Beijing Bertemu Xi Jinping

BEIJING (IM)—Presiden Rusia Vladimir Putin tiba di Beijing pada Selasa (17/10), untuk bertemu dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping dalam perjalanan yang diawasi secara luas yang bertujuan untuk menunjukkan kepercayaan dan kemitraan "tanpa batas" antara kedua negara bahkan ketika perang di Ukraina memanas.

Ini adalah perjalanan keduanya ke luar negeri sejak Mahkamah Pidana Internasional (ICC) yang bermaksud di Den Haag mengeluarkan surat perintah penangkapan terhadapnya pada Maret, Putin dan rombongan terbang ke Bandara Internasional Ibu Kota Beijing pada Selasa pagi, menurut rekaman

video Reuters. Ia disambut oleh Menteri Perdagangan Tiongkok Wang Wentao. Ini juga merupakan perjalanan resmi pertama pemimpin Kremlin tersebut ke luar negeri bekas Uni Soviet pada tahun ini, setelah mengunjungi Kyrgyzstan, bekas republik Soviet, awal bulan ini.

ICC, yang menuduh Putin menepertasi anak-anak dari Ukraina secara ilegal, mewajibkan 123 negara anggota pengadilan untuk menangkap Putin dan memindahkannya ke Den Haag untuk diadili jika ia menginjakkan kaki di wilayah mereka. Baik Kyrgyzstan maupun Tiongkok bukan anggota ICC, yang dibentuk untuk mengadili kejahatan perang.

Terakhir, Xi bertemu "sahabat

tersayangnya" di Moskwa hanya beberapa hari setelah surat penangkapan itu dikeluarkan. Pada saat itu, Xi mengundang Putin untuk menghadiri forum Belt and Road ketiga di Beijing, sebuah forum kerja sama internasional yang dipelopori oleh pemimpin Tiongkok.

Putin akan menghadiri resepsi pembukaan resmi forum yang diselenggarakan oleh Xi dan berbicara dengan para pemimpin Vietnam, Thailand, Mongolia dan Laos dan Indonesia. Sebagai tamu utama forum tersebut, Putin akan berbicara setelah Xi pada Rabu dan akan bertemu dengan presiden Tiongkok untuk pembicaraan bilateral pada hari itu juga. ● **ans**



XINHUA

WARTAWAN BERTICIPASI PADA KEGIATAN BUDAYA FORUM BELT AND ROAD

Reporter Hongaria memberi gambar dan warna pada porselen di Area Pameran Interaktif Warisan Budaya di Pusat Media Forum Belt and Road Untuk Kerja Sama Internasional Ketiga di Beijing, Tiongkok, Senin (16/10). Forum diadakan di Beijing Selasa (17/10) dan Rabu (18/10).

Penembakan di Belgia Tewaskan Dua Orang

BRUSSELS (IM)—Sebanyak dua warga negara Swedia meninggal dan yang ketiga terluka dalam kondisi kritis akibat penembakan yang terjadi di pusat Kota Brussels pada Senin (16/10) malam.

Tersangka melarikan diri dari tempat kejadian setelah penembakan terjadi. Serangan ini terjadi ketika pertandingan sepak bola antara Belgia dan Swedia akan segera dimulai.

Penembakan ini pun memicu perburuan besar-besaran dan mendorong Belgia untuk meningkatkan kewaspadaan teror ke tingkat tertinggi. Mereka meminta warga di Brussel untuk tetap tinggal di dalam rumah sampai ancaman tersebut berakhir. Staf Komisi Eropa juga disarankan untuk tetap berada di dalam rumah.

"Karena kemungkinan adanya motif teroris di pihak pelaku, penyelidikan berada di tangan kantor kejaksaan federal," ujar Menteri Dalam Negeri Belgia Annelies Verlinden.

Jaksa federal Belgia mengatakan, tidak ada bukti bahwa penyerang yang masih berkeliruan memiliki kaitan dengan perang antara Israel dan Hamas. Tersangka penyerang yang menyebut dirinya Abdesalem Al Guilani mengklaim dalam sebuah video di media sosial, bahwa dia adalah pejuang Allah.

"Langkah-langkah yang diperlukan saat ini sedang diambil untuk melacak pelaku dan memastikan keamanan di dalam dan sekitar Stadion King Baudouin. Belasungkawa kami sampaikan kepada para korban dan keluarga mereka," kata Verlinden.

Swedia pada Agustus meningkatkan kewaspadaan terornya ke tingkat tertinggi kedua dan memperingatkan peningkatan ancaman terhadap kepentingan Swedia di luar negeri. Alarm itu diberlakukan setelah pembakaran Alquran dan tindakan lain di Swedia yang membuat marah umat Islam dan memicu ancaman dari para anggota kelompok ekstrimis.

Perdana Menteri Belgia Alexander de Croo mengonfirmasi di platform media sosial X bahwa para korban adalah orang Swedia. "Saya baru saja menyampaikan belasungkawa yang tulus kepada PM Swedia menyusul serangan mengerikan yang terjadi malam ini terhadap warga Swedia di Brussels," kata de Croo.

Putin Telepon Netanyahu, Desak Atasi Situasi Krisis

Rakyat Gaza dan Solusi Damai Perang Israel-Hamas

MOSKOW (IM)—Presiden Rusia, Vladimir Putin, menegaskan kembali permintaannya untuk perdamaian antara Israel dan Palestina dalam percakapan telepon dengan Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, demikian pernyataan dari Kremlin hari Senin, (16/10).

"Diskusi difokuskan pada situasi krisis yang muncul akibat eskalasi dramatis konflik Palestina-Israel," demikian pernyataan dari layanan pers Kremlin setelah panggilan telepon tersebut.

"Presiden Rusia menyampaikan dukanya tulus kepada keluarga korban Israel yang tewas, dan menekankan ketidaktersepuhan total serta kecemasan terhadap tindakan apa pun yang mengakibatkan korban warga sipil, termasuk perempuan dan anak-anak," tegas Kremlin.

Presiden Rusia juga memberi tahu Perdana Menteri Israel tentang upaya Moskwa untuk membantu normalisasi situasi di wilayah tersebut, mencegah eskalasi kekerasan lebih lanjut, dan menghindari bencana kemanusiaan di Gaza.

"Secara khusus, pihak Israel diberitahu tentang poin-poin kunci dari panggilan telepon hari ini dengan pemimpin Palestina, Mesir, Iran, dan Suriah," demikian dijelaskan.

Selain itu, Putin menegaskan kesiapan Rusia untuk memfasilitasi penyelesaian diplomatik konflik Palestina-Israel, tambah layanan pers Kremlin.

Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu dalam pembicaraan telepon dengan Putin menegaskan Israel tidak akan menghentikan operasinya di Gaza hingga berhasil menghancurkan kemampuan militer dan pemerintahan Hamas, menurut kantor perdana menteri Israel seperti dikutip TASS.

Netanyahu berbicara dengan Putin pada hari Senin (16/10) malam dan "menegaskan bahwa Israel diserang para pembunuh yang kejam dan keji, dan memulai perang dengan tekad dan persatuan, tidak akan berhenti sampai menghancurkan kemampuan militer dan pemerintahan Hamas," demikian pernyataan kantor PM Israel.

Hari Senin, Kremlin juga

"Pikiran kami tertuju pada keluarga dan teman-teman yang kehilangan orang yang mereka cintai. Sebagai mitra dekat, perang melawan terorisme adalah upaya bersama," katanya.

Salah satu surat kabar Belgia menyebutkan, kemungkinan besar korbannya adalah dua orang supporter sepak bola. Belgia akan menjamu Swedia dalam pertandingan kualifikasi Euro 2024 pada Senin malam. Pertandingan dihentikan pada babak pertama karena alasan keamanan.

Juru bicara kepolisian Belgia mengkonfirmasi pada Senin, bahwa dua orang meninggal dalam insiden penembakan di dekat pusat ibukota Belgia di area yang berbeda dari stadion. Namun kepolisian menolak memberikan rincian lebih lanjut tentang peristiwa tersebut.

"Malam ini kami menerima kabar buruk dari Brussel. Kantor Pemerintah dan otoritas terkait bekerja secara intensif untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang apa yang terjadi," ujar Menteri Kehakiman Swedia Gunnar Strommer.

Pemerintah Swedia telah menghubungi pihak berwenang Belgia untuk mencari informasi lebih lanjut. Perdana Menteri Swedia Ulf Kristersson dalam sebuah pernyataan mengatakan, semua warga Swedia di Belgia akan menerima pesan teks yang dikirim ke ponsel meminta untuk waspada dan mengikuti instruksi dari otoritas Belgia.

Rekaman video yang diposting di situs surat kabar Het Laatste Nieuws menunjukkan, seorang pria beraket oranye mengendarai skuter di persimpangan jalan dengan serapan. Dia melepaskan dua tembakan, lalu tiga tembakan lagi, kemudian berlari ke dalam gedung, melepaskan dua tembakan lagi, peng, mengambil beberapa langkah mundur dan menembak sekali lagi.

Salah satu surat kabar Belgia mengatakan seorang saksi mata mengatakan penembak menierikan "Allahu Akbar" sebelum tembakan dilepaskan. "Salam Allahu Akbar. Nama saya Abdesalem Al Guilani dan saya pejuang Allah. Saya dari Daulah Islam," ujar pelaku dalam pesan video yang disebar di media sosial.

Prancis memperketat pengawasan di perbatasan dengan Belgia setelah serangan mematikan di Brussels. Sedangkan pusat krisis Belgia memperingatkan masyarakat untuk tidak melakukan perjalanan yang tidak perlu di ibu kota. ● **gul**

mengatakan Putin kembali menegaskan keinginannya untuk "penyelesaian damai melalui sarana politik dan diplomasi."

Pada hari yang sama, Putin membahas evakuasi warga negara CIS dari Jalur Gaza dengan Presiden Mesir.

Pada tanggal 16 Oktober, pemimpin Rusia juga mengadakan pembicaraan telepon dengan Presiden Suriah, Bashar al-Assad, Presiden Iran, Ebrahim Raisi, dan Presiden Palestina, Mahmoud Abbas.

Presiden Rusia, Vladimir Putin, dan Presiden Mesir Abdel Fattah el-Sisi membahas selama percakapan telepon mereka mengenai evakuasi warga negara Rusia dan negara-negara CIS lainnya dari Gaza, demikian pernyataan dari kantor pers Kremlin pada hari Senin, seperti laporan TASS, Selasa, (17/10).

"Kedua belah pihak membahas isu-isu bantuan Mesir dalam mengevakuasi warga negara Rusia dan negara-negara CIS dari Jalur Gaza," kata kantor pers tersebut setelah pembicaraan telepon tersebut.

Lebih dari satu juta orang mengungsi dari rumah mereka di Jalur Gaza menjelang serangan darat Israel yang diperkirakan bertujuan untuk mengakhiri kepemimpinan Hamas setelah serangan mematikan mereka. Kelompok bantuan memperingatkan bahwa serangan darat Israel bisa mempercepat krisis kemanusiaan.

Pasukan Israel, didukung oleh dua kapal induk AS, memosisikan diri di sepanjang perbatasan Gaza dan melatih diri untuk apa yang dikatakan Israel sebagai kampanye besar untuk membongkar kelompok militan tersebut.

Satu minggu serangan udara yang membabi buta telah menghancurkan banyak wilayah Gaza, tetapi gagal menghentikan tembakan roket militan ke Israel. Perang yang dimulai pada 7 Oktober telah menjadi yang paling mematikan di antara lima perang Gaza bagi kedua belah pihak, dengan lebih dari 4.000 tewas.

Kementerian Kesehatan Gaza mengatakan 2.750 warga Palestina tewas dan 9.700 terluka. Lebih dari 1.400 warga Israel tewas, dan setidaknya 199 lainnya, termasuk anak-anak, ditangkap oleh Hamas dan dibawa ke Gaza, menurut Israel. ● **tom**